

BAB II

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹ Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggambarkan fenomena-fenomena baik yang bersifat alamiah maupun yang bersifat rekayasa oleh manusia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam untuk melakukan evaluasi pendidikan yang bersifat komprehensif yang mencakup konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*).² Penulis menggunakan pendekatan ini dalam melakukan penelitian pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dilihat dari komponen-komponen tersebut.

¹ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. h 2

² Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. h 127

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Direktur selaku orang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Wakil Direktur Bidang Kesiswaan selaku orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan kepemimpinan.
- c. Kepala Urusan Pembinaan Kader selaku guru yang diberi tugas struktural untuk melaksanakan pendidikan kepemimpinan diluar jam pelajaran formal
- d. Guru bidang studi Leadership yang mengajarkan pendidikan kepemimpinan.
- e. Guru Bimbingan dan Konseling yang memberikan bimbingan dan konseling di sekolah.
- f. Pamong asrama dan Musyrifah selaku pembina dan pembimbing di asrama. Baik pamong maupun musyrifah masing-masing diambil 2 orang sebagai sampel penelitian karena Asrama Mu'allimaat terdiri dari tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.
- g. Siswi selaku subyek sasaran pendidikan kepemimpinan. Sebagai sampel penelitian dilakukan wawancara kepada 2 orang mujanibah (kakak pendamping di asrama) yang berasal dari asrama tingkat Tsanawiyah dan Aliyah karena mereka secara langsung berinteraksi dengan siswi yang ada di asrama, 2 orang dari pengurus IPM (Ikatan Pelajar

Muhammadiyah) yang mereka merupakan perwakilan organisasi santri yang secara langsung melakukan praktek dari pendidikan kepemimpinan.

C. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah:

- a. Proses pelaksanaan pendidikan kepemimpinan siswa untuk mencapai tujuan mencetak pemimpin putri Islam.
- b. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Solusi masalah dalam pelaksanaan pendidikan kepemimpinan bagi siswa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi Partisipasi Lengkap

Peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data, sehingga suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.³

Metode observasi ini dilakukan untuk melihat secara dekat kepada siswa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam kegiatan sehari-hari baik di Madrasah maupun di asrama dan ikut melibatkan diri

³ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung . h 312

dalam kegiatan pendidikan kepemimpinan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi ini diharapkan mendapatkan data bagaimana pendidikan kepemimpinan memberikan pengaruh dalam sikap dan perilaku siswa ketika berinteraksi dengan segenap komponen yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara penelitian ini adalah model wawancara bebas terpimpin., yaitu wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari pokok bahasan.⁴

Peneliti melakukan wawancara kepada komponen yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan kepemimpinan, yaitu Direktur, Kepala Urusan Pembinaan Kader, Guru Leadership, Pamong Asrama, Musyrifah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan perwakilan siswa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Supaya wawancara berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak diraih, maka panduan wawancara disusun terlebih dahulu.

c. Metode Dokumentasi

Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen untuk melengkapi data bagi penelitian ini. Dokumen yang diperlukan berupa buku Qoidah Badan Pembina Madrasah Mu'allimiin Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Kurikulum Pendidikan Kepemimpinan

⁴ Hadi, Sutrisno 1990. *Metodologi Reseach 2*. Andi Offset. Yogyakarta. h 206.

(struktur kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Program Pendidikan Kepemimpinan Pendukung, dan lain-lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁶ Tahapan mereduksi berbagai data terkait dengan proses dan hasil pelaksanaan pendidikan kepemimpinan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan kepemimpinan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan, serta solusi pemecahan masalah dalam pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan.

b. Melaksanakan display data atau penyajian data

Display data adalah pengkajian data yang berfungsi untuk pemetaan data yang direduksi. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori

⁵ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung . h. 335.

⁶ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung . h. 338

dan sebagainya.⁷ Dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan kepemimpinan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan, serta solusi pemecahan masalah dalam pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam tahapan ini data yang telah direduksi dan disajikan kemudian dilakukan konfirmasi kembali ke pihak Madrasah untuk meyakinkan bahwa prosedur yang digunakan untuk menarik kesimpulan akhir telah dinyatakan dengan benar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸

a. Uji Kredibilitas

Dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, juga

⁷Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung . h.341

⁸ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung .h. 365

menggunakan bahan referensi baik berupa rekaman tape atau dokumen lainnya yang terkait dengan pendidikan kepemimpinan di Mu'allimaat.

b. Uji transferability

Dilakukan dengan menguraikan secara rinci dan secermat mungkin, sehingga laporan penelitian pendidikan kepemimpinan di Mu'allimaat memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya dan dapat diberlakukan.

c. Uji dependability dan uji confirmability

Peneliti harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” : dari menentukan masalah sampai membuat kesimpulan. Dilakukan dengan mengaudit atau menelusuri data-data atau catatan-catatan yang ada tentang pelaksanaan keseluruhan proses penelitian dan hasil penelitian oleh pihak yang berwenang dalam proses pelaksanaan program pendidikan kepemimpinan, kendala dan upaya mengatasinya baik di Madrasah maupun di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. hasil penelitian yang sudah dibaca dan dikoreksi disusun kembali sesuai hasil koreksi.